

BAB V

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam yang Dilakukan oleh H. Muhammad Molik dalam Penanganan Masalah Sosial Anak Yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Manajer yang baik bersifat efektif, berarti menghasilkan sesuatu. Begitu juga dengan para pemimpin. Dan para manajer harus mempunyai ciri-ciri kepemimpinan. Di sini Molik beserta stafnya terlibat dalam sistem manajemen, diantaranya yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*):

1. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan perencanaan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Program jangka pendek

1) Tahap ta'aruf (pengenalan)

Setiap anak asuh yang pertama kali masuk di dalam PAS (Pasantren Anak Shaleh) pasti diberi bimbingan terlebih dahulu yakni dengan melakukan pengenalan terhadap anak asuh yang lainnya agar mereka saling mengenal satu sama lain, karena ada pepatah mengatakan bahwa “*tak kenal maka tak sayang*” sehingga para pengasuh anak yatim menginginkan agar mereka menjadi satu keluarga.

2) Penanaman nilai-nilai kesadaran dan pemahaman aqidah Islam

Di Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini telah diadakan berbagai pelatihan untuk anak yatim seperti: training pembentukan karakter dan kesadaran dalam ibadah, training pembentukan karakter akhlak mulia dan jauh dari pergaulan bebas, work shop, diskusi-diskusi atau *problem solving* dan lain sebagainya.

3) Menciptakan asrama yang bersih, indah dan rapi

Untuk menjadikan asrama yang nyaman, para pengurus telah membuat jadwal piket untuk anak yatim agar mereka dapat belajar bagaimana cara menyapu, membersihkan kaca cendela dan cara mengepel yang benar. Selain itu, anak yatim dilatih bekerja bakti setiap hari minggu untuk membersihkan tempat-tempat yang berada di yayasan seperti: kamar, mushallah dan tempat jemuran. Dengan adanya hal tersebut, para pengurus mengadakan lomba mengenai kebersihan dan kerapian kamar serta menyediakan berbagai hadiah yang menarik tentunya agar mereka lebih bersemangat untuk melakukan kebaikan.

b. Program jangka panjang

- 1) Menjadikan PAS (Pesantren Anak Shaleh) sebagai pesantren percontohan tingkat Kota Surabaya maupun tingkat Propinsi Jawa Timur.
- 2) PAS sebagai pesantren percontohan tingkat Nasional.

- 3) PAS sebagai pusat training pesantren maupun panti asuhan di Jawa Timur maupun di Indonesia.
- 4) Memiliki asrama dan masjid yang ideal dengan luas tanah satu hektar.

Yayasan Nurul Hayat Surabaya bersifat keagamaan dan kemasyarakatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Yayasan Nurul Hayat Surabaya berusaha:

- a) Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan anak yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta mengamalkan ajaran Islam.
- b) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan organisasi-organisasi lain yang tidak bertentangan dengan asas dan aqidah Islam.
- c) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan, pengetahuan, wawasan dan keterampilan anak yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

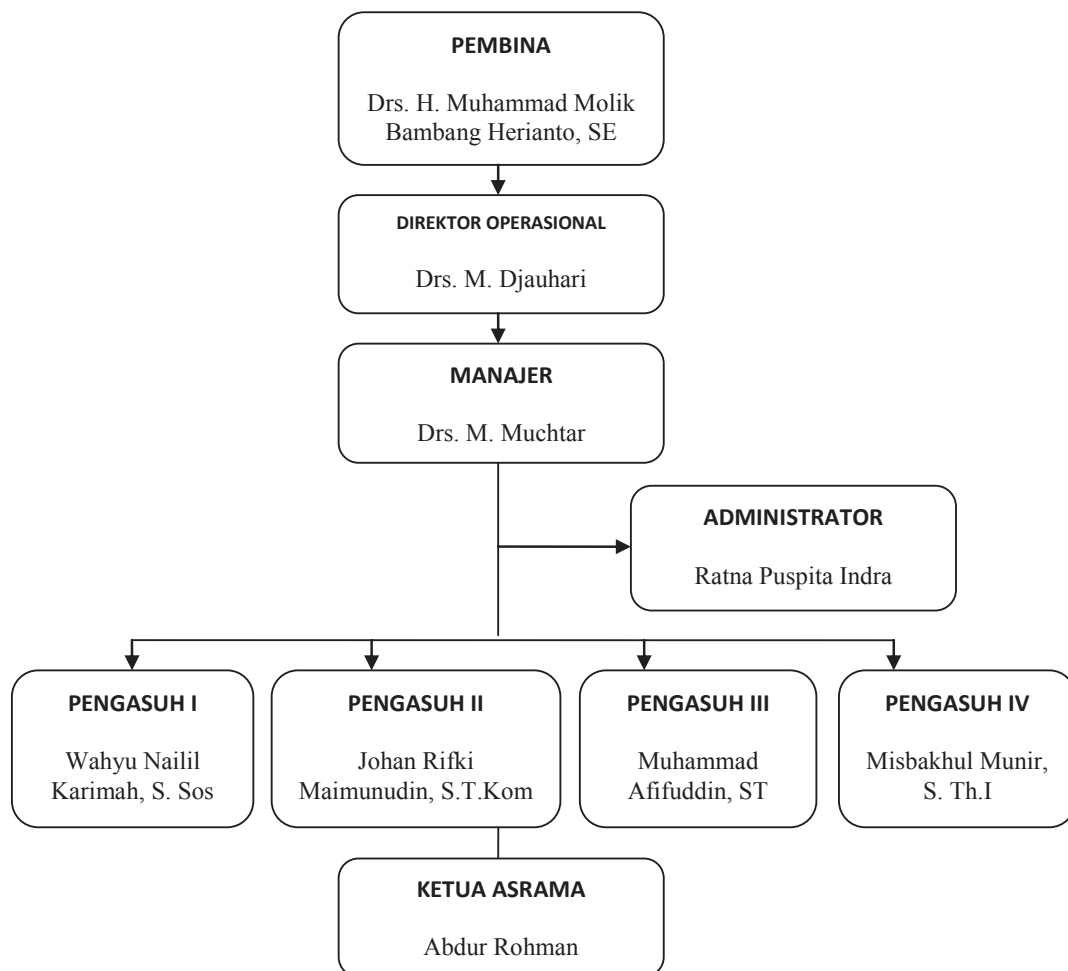
2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian di Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini terdapat pengelompokan orang-orang berdasarkan kelompok-kelompok sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh Yayasan Nurul Hayat yang terdiri dari susunan organisasi, pemilihan pembina, pengurus dan pengasuh anak yatim di PAS. Pembentukan pengorganisasian dilaksanakan demi kelancaran pelaksanaan

program kerja yang terdapat pada perencanaan agar tidak terjadi perebutan kepemimpinan dalam pelaksanaan kegiatan kerja.

Pembentukan pengurus dalam pengorganisasian itu dipilih secara musyawarah oleh seluruh pengurus dan anggota di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Di dalam Yayasan Nurul Hayat Surabaya terdapat beberapa program atau layanan sosial, salah satunya yaitu PAS (Pesantren Anak Shaleh). Adapun susunan pengurus PAS sebagai berikut:

Bagan 5.1
SUSUNAN PENGURUS PAS YAYASAN NURUL HAYAT SURABAYA



Tugas dan tanggung jawab pengurus PAS di Yayasan Nurul Hayat Surabaya, meliputi:

a. Pembina

Pembina wajib mengadakan rapat paling lambat satu tahun sekali, akan tetapi lebih baik jika rapat tersebut diadakan satu bulan sekali. Pembina juga dapat mengadakan rapat setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan tertulis dari anggota pembina, pengurus ataupun pengasuh. Pembina juga bertugas mengesahkan laporan tahunan dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota pengurus serta pengasuh atas kepengurusan yang telah dijalankan.

b. Direktur Operasional

- 1) Membantu ketua yayasan dalam kegiatan harian baik di dalam maupun di luar Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
- 2) Memiliki latar belakang hukum dan mengerti dengan baik tentang visi dan misi Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
- 3) Mewakili ketua yayasan dalam menghadiri rapat ataupun pertemuan jika ketua yayasan berhalangan tidak dapat menghadiri rapat tersebut.
- 4) Memiliki kemampuan manajerial yang tinggi.
- 5) Memiliki jaringan kerja terutama dengan pihak-pihak yang berada di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
- 6) Bekerja sesuai prinsip-prinsip *good governance*.

c. Manajer

Manajer di sini bertugas menyiapkan program kerja sehubungan dengan rancangan strategi yang telah disetujui oleh pengurus Yayasan Nurul Hayat Surabaya dan memastikan implementasi program kerja tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Manajer juga bertugas sebagai motivator terhadap organisasinya dan mediator dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di dalam Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

d. Tenaga Administrator

- 1) *Standby Front Office*
- 2) Merekam pemasukan dan pengeluaran kebutuhan harian anak di PAS
- 3) Menyiapkan absen guru bimbel
- 4) Mengatur peminjaman buku perpustakaan
- 5) Merapikan buku-buku perpustakaan

e. Pengasuh I

- 1) Pendamping santri TK, SD kelas 1,2,3
- 2) Membantu tenaga administrasi kantor PAS
- 3) Penanggung jawab kerumah tanggaan
- 4) Penanggung jawab logistik atau dapur

f. Pengasuh II

- 1) Pendamping santri SD kelas 1 s/d 6
- 2) Pendamping tugas-tugas piket anak SD
- 3) Penanggung jawab bimbel anak SD

g. Pengasuh III

- 1) Pendamping santri SMP
- 2) Pendamping tugas-tugas piket anak SMP
- 3) Pendamping bimbel anak SMP
- 4) Penanggung jawab program diniyah

h. Pengasuh IV

- 1) Penanggung jawab kepengasuhan
- 2) Pendamping santri SMA
- 3) Penanggung jawab shalat berjama'ah santri
- 4) Penanggung jawab acara kegiatan santri
- 5) Penanggung jawab penanganan masalah santri

Seorang pengasuh itu harus memahami hak dan kewajiban anak yatim terkait dengan tugas-tugas dan perkembangannya. Memahami di sini bukan sekedar paham, namun berupaya dengan sungguh-sungguh agar hak dan kebutuhannya terpenuhi.

Memelihara dan menyantuni anak yatim merupakan salah satu bentuk ibadah sosial dalam rangka *amar ma'ruf nahi mungkar* (mengajak pada kebaikan dan melarang berbuat maksiat). Memperlakukan mereka sebaik-baiknya, dengan memuliakan dan menghormati mereka, tidak memperlakukan mereka secara sewenang-wenang, menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam asrama. Hal tersebut merupakan salah satu

kewajiban insan yang beriman kepada Allah. Misi mulia ini wajib disandang oleh para pengasuh anak yatim sebagai bentuk kepedulian antar sesama.

Kadang kala, pengasuh atau pengurus mendapati kasus yang hanya dapat diselesaikan melalui pendekatan dari hati ke hati. Pengasuh atau pengurus mempunyai keterbatasan. Tidak semua kasus yang terjadi pada anak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, tugas membimbing menjadi sangat penting dan mulia.

Sesuai dengan amanah yang diberikan, tugas para pengasuh PAS (Pesantren Anak Shaleh) Yayasan Nurul Hayat Surabaya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan aqidah, keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT
 - (1) Menanamkan aqidah yang benar kepada anak asuh sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
 - (2) Menanamkan keimanan yang benar kepada anak asuh.
 - (3) Mendidik anak yatim agar menjadi anak yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Membimbing dan mengasuh anak dengan hati ikhlas
 - (1) Dalam mengasuh anak, senantiasa dilandasi dengan hati yang ikhlas yakni semata-mata mengharapkan ridho dari Allah SWT.
 - (2) Menggunakan sistem mendidik anak yang benar sesuai dengan contoh dari Rasulullah SAW.
 - (3) Memperlakukan anak secara wajar dengan memenuhi segala kebutuhannya.

- c) Meningkatkan kedisiplinan anak dalam berbagai bidang
 - (1) Disiplin mengatur kebersihan diri, almari dan kamar.
 - (2) Disiplin dalam melaksanakan piket harian.
 - (3) Disiplin dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah.
- d) Memberikan bimbingan belajar
 - (1) Menambah ilmu pengetahuan bagi anak yatim.
 - (2) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan entrepreneurship terhadap anak yatim.

Anak yatim yang berada di Yayasan Nurul Hayat ini lebih memungkinkan mendapatkan bimbingan dan pembinaan secara intensif dan mencapai sasaran. Pemberian bimbingan dan pembinaan dapat dilaksanakan setiap waktu, hari, pekan atau tahunan. Namun yang lebih intensif dan kontinu akan lebih baik dalam melakukan perbaikan dan perubahan, terutama dalam mengurangi beban psikologis mereka sehingga mereka dapat bergaul secara normal dan wajar.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Kegiatan memberi motivasi kerja kepada pengurus PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya untuk melaksanakan program kerja secara rutin. Pemberian motivasi dilaksanakan saat pertemuan rapat, pemberian santunan kepada anak yatim, kegiatan ziaroh dan setiap ada waktu yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan semangat berorganisasi. Dalam hal ini

dilakukan oleh pengurus kepada anggotanya ataupun antar anggota demi tercapai dan terlaksananya tujuan dari PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Untuk melakukan penggerakan Yayasan Nurul Hayat Surabaya membuat aturan dengan mengadakan rapat anggota untuk membicarakan pelaksanaan kegiatan, program kerja dan masalah-masalah lain yang menyangkut anak yatim. Pemberian motivasi yang dilakukan dalam Yayasan Nurul Hayat Surabaya berupa instruksi tertulis dari pengurus kepada anggotanya, perintah lisan, komunikasi melalui teknologi dan nasehat.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan di sini berupa kegiatan untuk mengawasi pelaksanaan program kerja di Yayasan Nurul Hayat Surabaya secara langsung maupun tidak langsung (mengevaluasi laporan tertulis dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan). Pengawasan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja apakah terjadi penyimpangan, kesalahan atau kekurangan dalam melaksanakan pengorganisasian, sehingga penyimpangan atau kesalahan yang terjadi tidak akan terulang kembali di tahun mendatang.

Pengawasan dilakukan oleh pembina dan pengurus Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Pelaksanaan pengawasan terbagi menjadi dua macam yakni secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan secara langsung dilakukan dengan cara semua pengurus datang secara langsung pada pelaksanaan kegiatan sehingga dapat bertatap muka, sedangkan pengawasan

tidak langsung dilakukan pada saat mengevaluasi laporan-laporan tertulis dari kegiatan-kegiatan atau program kerja, laporan keuangan hingga laporan akhir proposal yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kesalahan hasil dari pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya pengawasan seperti itu, menjadikan ringan bagi semua pihak, baik ketua, pengurus maupun staf-staf yang lainnya. Sebab bila ada kesalahan langsung dapat dibetulkan. Untuk itu Yayasan Nurul Hayat Surabaya membuat evaluasi dengan mengadakan rapat kerja setiap satu bulan sekali dalam satu periode kepengurusan, karena rapat kerja tersebut diadakan untuk mengevaluasi program-program yang sudah dan akan dilaksanakan.⁴⁶

B. Masalah Sosial yang Dihadapi Anak Yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Salah satu problematika hidup anak yatim adalah pendidikan. Pada saat orang tua mereka masih hidup, ayah dan ibu merekalah yang mendidik dan bertanggungjawab memberikan pendidikan. Namun ini akan berbeda jika setelah orang tua mereka meninggal dunia, mereka akan kehilangan dari fungsi kedua orang tuanya seperti dikasihi, disayangi dan terutama dididik. Sehingga harus ada orang lain yang mampu mengisi fungsi tersebut yakni dengan mendidik dan bertanggungjawab kembali terhadap pendidikan mereka.

⁴⁶ Wawancara dengan Ust. Misbah selaku Pengasuh IV PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya, Tanggal 12 Juni 2013

Dalam kesetaraan pendidikan, anak yatim tidak boleh dibeda-bedakan dengan anak biasa (mempunyai kedua orang tua). Anak yatim tidak bisa dibiarkan hidup terlantar tanpa ada yang mendidik dan memberi pendidikan yang layak. Agar tercetak anak-anak yang cemerlang dan generasi yang nantinya berperan besar terhadap bangsa dan negara, maka tidak salah bahwa keluhan kesah tentang pendidikan anak yatim saatnya didengarkan. Dalam hal ini, orang yang peduli terhadap pendidikan mereka sangat dibutuhkan. Supaya tanggungjawab untuk mengurangi kebodohan dan keterbelakangan mereka akan semakin ringan.

Contoh kasus, ada seorang anak asuh yang apatis (putus asa), acuh, tidak peduli dengan dirinya, tidak mau diatur dan semaunya sendiri (baik di asrama maupun di sekolah) namun hanya dijalankannya sebagai bentuk rutinitas. Hingga guru kelasnya mengeluh soal kedisiplinan dan hasil belajarnya yang menurun. Segala cara telah ditempuh, mulai dari pencarian akar masalahnya, pemberian nasihat, hadiah, hingga sanksi. Namun, mereka tetap tidak berubah. Dimarahi setiap saat atau dihukum dengan kekerasan tidak mungkin. Sebab, Islam mengharuskan kita bersikap lemah lembut kepada anak yatim. Oleh sebab itu, konsultan atau perhatian dari para pengurus menjadi penting keberadaannya pada sebuah lembaga seperti halnya Yayasan Nurul Hayat ini agar program-program yang ada di yayasan berjalan dengan baik.

Untuk meringankan itu, peran pengasuh dalam mendidik anak yatim tidak dapat disamakan dengan memberikan pendidikan kepada anak-anak biasa, karena latar belakang mereka berbeda. Perbedaan ini terletak pada

kurangnya kasih sayang dan perhatian yang menyebabkan psikologi anak yatim sangat terganggu. Dengan demikian, mengasuh dan mendidik anak yatim dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan, agar mereka menjadi anak yang lebih baik dari sebelumnya.

Latar belakang yang berbeda ini dialami oleh anak yatim Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Keberagaman perbedaan mereka memberikan masalah sosial yang harus ditangani oleh pimpinan dan pengurus yayasan. Adapun faktor-faktor yang menjadikan anak yatim berada di PAS (Pesantren Anak Shaleh) Yayasan Nurul Hayat Surabaya ialah:

1. Ketidak utuhan orang tua baik dari ayah maupun ibu yang disebabkan meninggal dunia. Di Yayasan Nurul Hayat Surabaya, beragam ketidak utuhan mulai dari ditinggal ayah (yatim) atau ibu (piatu) bahkan keduanya (yatim piatu).
2. Keluarga yang kurang mampu (dhuafa). Faktor ini disebabkan karena kekhawatiran keluarga (ayah maupun ibu) tidak mampu memberikan pendidikan formal secara maksimal. Keterbatasan mendidik anak ini biasanya bagi keluarga yang mempunyai anak lebih dari lima, sehingga pihak keluarga tersebut kualahan secara materi untuk dapat memberikan pendidikan kepada anak-anaknya menuju jenjang yang lebih tinggi.
3. Anak yang ditinggal ibu (piatu). Dalam proses ini ayah sering disibukkan mencari nafkah sehingga anak tersebut kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang intens dari sang ayah. Oleh sebab itu, pihak keluarga

(ayah) menitipkan anaknya ke dalam yayasan dengan harapan agar mendapatkan perhatian, kasih sayang dan pendidikan yang lebih baik.

4. Perceraian. Dalam hal ini, usia anak masih dini dalam pengasuhan dipihak ibu. Dengan berbagai alasan ayahnya melepaskan tanggungjawab sebagai kepala rumah tangga, tanpa adanya penafkahan lahir maupun batin.

Dari penjelasan masalah-masalah di atas, mayoritas anak-anak yang berdomisili di PAS (Pesantren Anak Shaleh) tergolong dari anak yatim, piatu ataupun yatim piatu. Untuk kuota anak yatim adalah sekitar 80%, akan tetapi mengenai anak dari keluarga tidak mampu (dhuafa) masih mempunyai kedua orang tua, akan tetapi kondisi ekonominya tergolong dari keluarga menengah ke bawah dan perlu dibantu, maka pihak yayasan menerima anak tersebut. Untuk anak yang tergolong dari dhuafa pihak yayasan hanya menerima sekitar 20% saja.⁴⁷

C. Model Penanganan Masalah Sosial Anak Yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Anak yatim bukan sekedar butuh kehidupan yang layak, tidak cukup pula dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan. Namun, mereka juga harus mampu mengembangkan potensi dan prestasinya. Mereka butuh sosialisasi dan aktualisasi diri. Ada cita-cita yang harus diraih dan ada kemandirian atau jati diri yang harus mereka bentuk, karena kelak harus terjun

⁴⁷ Wawancara dengan Ust. Afif selaku Pengasuh III PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya, Tanggal 18 Juni 2013

di masyarakat untuk membantu antar sesama dan mengembangkan ilmu yang telah mereka dapatkan agar bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam hal ini, upaya Molik untuk memajukan anak yatim, antara lain:

1. Memberikan beasiswa dan bimbingan belajar untuk anak yatim

Yayasan Nurul Hayat ini mempunyai program untuk memberikan beasiswa terhadap anak asuhnya yang mempunyai prestasi dalam akademik maupun non akademik. Hal tersebut dilakukan semata-mata hanya ingin anak asuhnya mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang tinggi agar kelak menjadi orang sukses.

Salah satu prestasi yang pernah diraih yaitu mendapatkan 5 gelar juara dalam kejuaraan Judo Junior PENGCAP Surabaya pada tanggal 2 Desember 2012. Diantara santri yang berprestasi tersebut ialah: Fahmi, M. Ali, Rudin, M. Nizar dan Yazid Yusthoni. Di tahun 2013, Dinas Sosial Kota Surabaya memberikan penghargaan “Juara 1 Panti Asuhan Berprestasi” se-Surabaya kepada PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Setelah menjadi jawara di tingkat Kota, PAS akan mewakili Surabaya dalam kompetisi serupa di level Propinsi dan Nasional.

Prestasi di atas adalah buah pengembangan dan perbaikan terus menerus yang dilakukan tim manajemen dan seluruh santri PAS. Sukses di dunia juga sukses di akhirat merupakan cita-cita terbesar santri. Ini tentu tidak terlepas dari peran serta semangat yang dimiliki santri dalam melaksanakan semua kegiatan yang berada di yayasan.

Mengenai bimbingan belajar untuk anak SD, SMP dan SMA juga merupakan salah satu kegiatan yang ada di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Pendamping belajar di sini terdiri dari tiga orang, yaitu Misbakhul Munir, Wahyu Nailil Karimah dan Johan Rifki Maimunah. Peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar terdapat 25 anak yang terdiri dari anak SD, SMP dan SMA. Pelaksanaan kegiatannya setiap hari sabtu dan minggu dari pukul 19.30 WIB s/d pukul 20.00 WIB yang bertempat di asrama Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di sini beragam dari Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, Agama dan lain-lain.

Bimbingan belajar ini diadakan untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi anak-anak. Dengan adanya bimbingan belajar mereka dapat bertanya apapun terhadap pendamping belajar, karena pendamping di sini merupakan fasilitator. Pada saat bimbingan belajar, pendamping selalu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada anak yatim. Oleh sebab itu, pendamping bertugas untuk selalu mendidik mereka agar berperilaku yang baik dan berwawasan luas.

Kegiatan bimbingan belajar di PAS (Pesantren Anak Shaleh) Yayasan Nurul Hayat Surabaya berjalan baik. Respon anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sangat aktif. Anak-anak dengan cepat menerima materi-materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pendamping belajar. Dalam bimbingan belajar ini anak-anak tidak malu untuk bertanya mengenai tugas-tugas yang telah diberikan oleh gurunya di sekolah.

Sebelum kegiatan bimbingan dimulai, anak-anak berkumpul dan antusias untuk datang sebelum waktu yang telah ditentukan. Sambil menunggu pendamping belajar datang, anak yatim membaca buku, koran, dan adapula yang bermain dengan teman yang lainnya.

Adapun ruangan yang digunakan untuk kegiatan itu, sedemikian rupa diciptakan senyaman mungkin agar anak-anak merasa nyaman ketika belajar dan mereka dapat berdiskusi dan bertanya mengenai tugas maupun pelajaran di sekolahnya. Kepada para pendamping belajar, anak-anak dapat menceritakan semua pengalaman dan masalah-masalah yang dialaminya sehingga para pendamping tersebut dapat memberikan saran serta motivasi yang membangun.⁴⁸

2. Menyediakan kursus-kursus keterampilan seperti kursus komputer, kursus Bahasa Asing dan lain-lain.

Kursus atau pelatihan keterampilan bagi anak yatim sangat diperlukan agar mereka mampu hidup mandiri, mengingat tidak semua anak yatim mempunyai prestasi akademik yang baik. Jika prestasi akademiknya bagus, maka mudah baginya memperoleh beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun jika tidak, kursus-kursus keterampilan menjadi alternatif yang paling tepat sebagai bekal hidup mandiri.

Kursus-kursus yang diajarkan untuk anak yatim seperti komputer dan kursus Bahasa Asing itu dapat menjadikan anak yatim mempunyai ilmu pengetahuan baru agar mereka mempunyai pengalaman diberbagai bidang.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Molik selaku Ketua Yayasan Nurul Hayat Surabaya, Tanggal 25 Juni 2013

Kursus komputer ini bertempat di asrama Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 10.00 WIB s/d pukul 10.30 WIB. Untuk kursus Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) bertempat di Pare Kediri dengan mengirimkan beberapa santri untuk belajar dan mencari pengalaman yang baru di sana.

3. Membangun lingkungan berkarakter

Lingkungan sangat menentukan proses pembentukan karakter diri seseorang. Lingkungan yang positif bisa membentuk anak asuh di Yayasan Nurul Hayat ini menjadi pribadi berkarakter positif, sebaliknya lingkungan yang negatif dan tidak sehat bisa membentuk pribadi yang negatif pula. Seorang anak kecil yang terbiasa berkata kotor, tentu saja ia telah meniru dari lingkungan sekitarnya. Untuk mengatasinya lebih baik seorang pemimpin ataupun pengasuh mencari sebab apa yang menjadi sumber masalahnya, sehingga masalah tersebut dapat cepat terselesaikan.

Lingkungan yang berkarakter sangatlah penting bagi perkembangan individu. Seperti halnya lingkungan yang dapat mendukung terciptanya perwujudan nilai-nilai karakter dalam kehidupan, contohnya karakter cinta kepada Allah SWT, cinta Rasulullah SAW dan para sahabatnya, membangun kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, diplomatis, santun, dermawan dan lain-lain.

Karakter-karakter di atas tidak hanya pada tahap pengenalan saja, namun menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan positif seperti itu pada akhirnya akan diteruskan oleh si anak pada lingkungan

sosial yang lebih besar yakni di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, Molik beserta para pengasuh menjadi orang tua/ pendidik/ pengasuh yang selalu menerapkan pola asuh dan pendidikan yang sehat dalam keluarga yang terjalin di PAS ini dengan mengajarkan berbagai macam pelatihan. Sehingga anak asuh yang telah tertanam kepribadiannya akan menjadi pribadi yang menyebarkan karakter positif pada lingkungan.⁴⁹

4. Memberikan pelatihan-pelatihan seperti kepemimpinan dan kewirausahaan

Pelatihan yang diberikan untuk anak yatim yang berada di Yayasan Nurul Hayat sangat banyak, salah satunya kepemimpinan dan kewirausahaan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat mengetahui akan tugas dan tanggung jawab untuk menjadi calon pemimpin yang efektif.

a. Pelatihan Kepemimpinan

Dalam pelatihan kepemimpinan pasti memberikan banyak manfaat bagi anak yatim. Di sini anak yatim akan mendapatkan pengetahuan baru tentang cara memimpin bawahan dan keilmuan mengenai interpersonal skill serta komunikasi efektif.

Adapun pelatihan kepemimpinan untuk anak yatim antara lain:

- 1) Bedah buku dengan judul “44 Teladan Kepemimpinan Muhammad SAW”
- 2) Training ESQ Peduli Anak Bangsa
- 3) Training Sukses Berorganisasi
- 4) Latihan Dasar Kepemimpinan Santri (LDKS) PAS Nurul Hayat

⁴⁹ Wawancara dengan Ustdz. Rima selaku Pengasuh I PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya, Tanggal 26 Juni 2013

Tabel. 5.1
Bentuk Pelatihan Kepemimpinan Santri PAS Yayasan Nurul Hayat

No.	Motivator	Materi	Waktu	Hasil
1.	Drs. H. M. Molik	Bedah buku dengan judul “44 Teladan Kepemimpinan Muhammad SAW”	04 Desember 2011	• Santri mempunyai ilmu pengetahuan dan wawasan baru • Menjadikan teladan santri untuk menjadi pemimpin yang jujur, adil dan tanggung jawab
2.	Drs. H. M. Molik	Training ESQ Peduli Anak Bangsa	08 April 2012	• Mencetak santri yang mempunyai pengalaman menjadi pemimpin yang amanah • Membangkitkan dimensi spiritual manusia • Mewujudkan perubahan terhadap anak yatim untuk menata kehidupan yang lebih baik dalam beribadah dan berperilaku
3.	Drs. H. M. Molik	Training Sukses Berorganisasi	03 Mei 2012	• Menjadi motivator di masyarakat • Menjadi pengurus di PAS • Menjadi ketua asrama di Yayasan Nurul Hayat Surabaya
4.	Para Pengasuh di PAS Yayasan Nurul Hayat	Latihan Dasar Kepemimpinan Santri (LDKS) PAS Nurul Hayat	04-05 Januari 2013	• Mengubah gaya hidup menjadi lebih Islami dan produktif • Menjadikan pribadi yang aktif, mandiri dan percaya diri • Serta membangun kebersamaan dan kekompakan antar sesama

Dari tabel di atas, terlihat bahwasanya di PAS Yayasan Nurul Hayat terdapat berbagai macam pelatihan tentang kepemimpinan untuk anak yatim salah satunya yaitu bedah buku dengan judul “44 Teladan Kepemimpinan Muhammad SAW”. Pelatihan ini dimotivatori oleh Drs. H. M. Molik selaku ketua Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang diadakan pada tanggal 04 Desember 2011, bertempat di Aula lantai tiga Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dengan adanya bedah buku ini dapat menginspirasi sebagian santri untuk menjadi lebih baik dalam segala hal, yakni mempunyai ilmu pengetahuan, wawasan baru dan menjadikan teladan santri untuk menjadi pemimpin yang jujur, adil dan tanggung jawab.

Pelatihan selanjutnya mengenai tentang “Training ESQ Peduli Anak Bangsa” yang diadakan pada tanggal 08 April 2012 di KEPQ (Kampus Entreprenuer Penghafal Qur'an) lantai dua Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dalam training ini yang menjadi motivator adalah Drs. H. M. Molik. Training ESQ merupakan pelatihan manajemen kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dapat menggugah dan mampu mengubah kehidupan seseorang. Hal itu bisa terjadi karena ESQ memang berbeda dari pelatihan lainnya dan bukan sekedar kepemimpinan atau manajemen biasa.

Dengan adanya Training ini dapat menjadikan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa agar mampu menginternalisasikan dan mentransformasikan ketiga kecerdasan (IQ, EQ dan SQ) pada dirinya dan

masyarakat sekitarnya, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Di PAS ini sudah dapat mencetak beberapa santri yang mempunyai pengalaman menjadi pemimpin yang amanah dan dapat membangkitkan dimensi spiritual di masyarakat.

Pada tanggal 03 Mei 2012 pernah diadakan “Training Sukses Berorganisasi” yang bertempat di Aula Yayasan Nurul Hayat Surabaya lantai tiga dan yang menjadi motivator yaitu Drs. H. M. Molik. Dalam training ini telah mencetak santri menjadi motivator di masyarakat, menjadi salah satu pengurus di PAS dan menjadi ketua asrama di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Ketiga training di atas dimotivatori langsung oleh Drs. H. M. Molik selaku ketua Yayasan Nurul Hayat Surabaya, karena Molik memiliki berbagai pengalaman yang telah didapatkan mulai dari kecil sampai mencapai kesuksesan. Molik juga menjadi motivator diberbagai kalangan masyarakat khususnya anak yatim. Oleh sebab itu, Molik selalu memberikan motivasi-motivasi kepada anak yatim dengan cara melakukan berbagai hal yang membawa manfaat bagi anak yatim itu sendiri agar menjadi orang yang sukses dunia maupun akhirat.

Di Yayasan Nurul Hayat juga pernah mengadakan “Latihan Dasar Kepemimpinan Santri (LDKS) PAS Nurul Hayat”. Beragam metode dihadirkan demi membentuk Santri yang berkarakter Islami, tangguh dan mulia. Salah satunya melalui Latihan Dasar Kepemimpinan Santri

(LDKS) yang diadakan pada tanggal 04-05 Januari 2013, bertempat di Vila Emak kawasan Trawas Mojokerto. Yang menjadi motivator adalah para pengasuh PAS di Yayasan Nurul Hayat. Ada 35 santri yang mengikuti serangkaian kegiatan untuk melatih mereka sebagai calon pemimpin masa depan. Para peserta terdiri dari santri PAS Surabaya, Tuban, Madiun, Banyuwangi dan Gresik, khususnya santri yang duduk di bangku SMP dan SMA. Game yang dimainkan dalam LDKS ini mempunyai tujuan untuk membangun antusiasme santri, mengubah gaya hidup menjadi lebih produktif, menjadikan pribadi yang aktif, mandiri dan percaya diri, serta membangun kekompakan antar sesama.

b. Pelatihan Kewirausahaan

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi umat serta membangun masyarakat yang mandiri dengan melahirkan sebanyak-banyaknya wirausahawan baru. Seperti halnya di PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini anak yatim telah dilatih dalam berbagai hal mengenai kewirausahaan agar mereka mempunyai wawasan baru dan dapat hidup mandiri.

Adapun pelatihan kewirausahaan untuk anak yatim antara lain:

- 1) Diklat Kewirausahaan Bagi Anak Yatim
- 2) Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Santri PAS
- 3) Wisata Kemah Yatim
- 4) Entrepreneurship Mandiri Anak Yatim

Tabel. 5.2
Bentuk Pelatihan Kewirausahaan Santri PAS Yayasan Nurul Hayat

No.	Motivator	Materi	Waktu	Hasil
1.	Drs. H. M. Molik	Kewirausahaan Bagi Anak Yatim	04 Maret 2012	• Memberikan pandangan anak yatim untuk dapat berwirausaha sendiri • Menciptakan kesempatan kerja dan berbisnis untuk anak yatim
2.	Bambang Herianto, SE	Pembuatan Kerajinan Tangan Santri PAS	07 Oktober 2012	• Memberdayakan masyarakat disekitarnya • Anak yatim dapat mengembangkan kreativitas yang telah dimilikinya • Mampu menghasilkan buah karya seperti sulak dan kaligrafi
3.	Para Pengasuh PAS Nurul Hayat	Wisata Kemah Yatim	30 Desember 2012	• Menjadi sosok yang pemberani • Melatih kerjasama tim sekaligus kreativitas santri • Dapat meningkatkan persaudaraan diantara peserta
4.	Drs. H. M. Molik	Entrepreneurship Mandiri Anak Yatim	07 April 2013	• Membangun pusat pengembangan keterampilan kerja dan wirausaha • Dapat membuka bengkel mandiri anak yatim

Dari tabel pelatihan kewirausahaan di atas menunjukkan bahwa santri PAS Yayasan Nurul Hayat telah dilatih dalam berbagai bidang mengenai kewirausahaan agar mereka dapat hidup mandiri dan menciptakan lapangan kerja sesuai bakat yang telah dimilikinya. Adapun

pelatihan tersebut meliputi “Kewirausahaan Bagi Anak Yatim” yang diadakan tanggal 04 Maret 2012 di Aula lantai tiga Yayasan Nurul Hayat Surabaya dan dimotivatori oleh Drs. H. M. Molik. Diklat ini bertujuan untuk memberikan pandangan terhadap anak yatim agar dapat berwirausaha sendiri, menciptakan kesempatan kerja dan berbisnis Islami.

Di PAS juga pernah mengadakan “Pembuatan Kerajinan Tangan Santri PAS” yang dimotivatori oleh Bambang Herianto, SE selaku Direktur Eksekutif Nurul Hayat Surabaya, pada tanggal 07 Oktober 2012 di Aula lantai tiga. Pelatihan ini telah membuahkan hasil yakni anak yatim dapat mengembangkan kreativitasnya dengan membuat berbagai macam kerajinan tangan seperti sulak dan kaligrafi. Dengan semangat anak yatim dapat berwirausaha sesuai kemampuan yang telah dimilikinya untuk dapat memberdayakan masyarakat disekitarnya.

Pada tanggal 30 Desember 2012 terdapat pelatihan kewirausahaan dengan tema “Wisata Kemah Yatim” yang diadakan di Pacet. Motivator dalam kegiatan ini yaitu dari para pengasuh PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Hal ini diikuti oleh beberapa santri PAS berjumlah 50 anak yang terdiri dari berbagai kota, salah satunya yaitu dari Surabaya. Pelatihan yang ada meliputi; outbond, mencari teka-teki, mencari ikan dengan sebanyak-banyaknya di sungai dan lain lain. Dengan adanya pelatihan tersebut membuat anak yatim dapat tergugah hatinya dalam

melatih kerjasama tim sekaligus meningkatkan persaudaraan antar sesama.

“Entrepreneurship Mandiri Anak Yatim” termasuk pelatihan di PAS yang dimotivatori oleh Drs. H. M. Molik dan bertujuan untuk membangun pusat pengembangan keterampilan kerja dan wirausaha serta dapat membuka bengkel mandiri anak yatim. Saat ini di daerah Surabaya anak yatim telah membuka usaha dengan kemandirian dan keahlian yang telah mereka miliki yakni membuka bengkel sepeda motor. Hal ini dibuat oleh pengurus yayasan dengan tujuan agar mereka dapat memiliki pengalaman yang baru. Selain itu, sebagian anak yatim dari kalangan SMP dan SMA telah diajarkan berwirausaha dengan berjualan koran dan makanan ringan di sekitar jalan raya agar anak yatim tersebut berani tampil di masyarakat.⁵⁰

D. Analisa Data

1. Manajemen pengembangan masyarakat Islam yang dilakukan oleh H. Muhammad Molik dalam penanganan masalah sosial anak yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Molik di sini telah menjadi motivator di berbagai bidang yang berada di PAS (Pesantren Anak Shaleh) Yayasan Nurul Hayat. Molik beserta stafnya terlibat dalam sistem perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Molik selaku Ketua Yayasan Nurul Hayat Surabaya, Tanggal 03 Juli 2013

(*controlling*). Pengorganisasian tersebut merupakan satu kelompok masyarakat yang mulai merencanakan suatu strategi bersama mengenai tindakan-tindakan apa yang harus mereka lakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Di PAS (Pesantren Anak Shaleh) Yayasan Nurul Hayat Surabaya terlibat dalam empat fungsi manajemen, antara lain:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan perencanaan di PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini terbagi dari program jangka pendek dan program jangka panjang. Adapun program jangka pendek dari Yayasan Nurul Hayat Surabaya yaitu ta'aruf (pengenalan). Dalam ta'aruf, setiap anak asuh yang pertama kali masuk di dalam PAS pasti diberi bimbingan terlebih dahulu yakni dengan melakukan pengenalan terhadap anak asuh yang lainnya agar mereka saling mengenal satu sama lain, karena ada pepatah mengatakan bahwa "*tak kenal maka tak sayang*" sehingga para pengasuh anak yatim menginginkan agar mereka menjadi satu keluarga.

Program jangka pendek selanjutnya yaitu penanaman nilai-nilai kesadaran dan pemahaman aqidah Islam terhadap anak yatim dengan mengadakan training pembentukan karakter akhlak mulia dan jauh dari pergaulan bebas, work shop, diskusi-diskusi atau *problem solving*. Untuk program lainnya dengan menciptakan asrama yang bersih, indah dan rapi. Para pengurus telah membuat jadwal piket untuk anak yatim agar mereka dapat belajar mengenai kebersihan. Selain itu di asrama anak yatim juga

dilatih untuk melakukan kerja bakti setiap hari minggu pagi. Agar lebih bersemangat para pengurus mengadakan lomba kebersihan dan kerapian kamar, tentunya dengan menyediakan berbagai hadiah yang menarik. Mengenai program jangka pendek di atas saat ini sudah terlaksana dengan baik sehingga kedepannya PAS dapat mengembangkan program-program baru agar Yayasan Nurul Hayat lebih maju.

Adapun program jangka panjang yang sudah direncanakan oleh PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya antara lain: menjadikan PAS sebagai pesantren percontohan tingkat Kota Surabaya maupun tingkat Propinsi Jawa Timur, PAS sebagai pesantren percontohan tingkat Nasional, PAS sebagai pusat training pesantren maupun panti asuhan di Jawa Timur maupun di Indonesia serta memiliki asrama dan masjid yang ideal dengan luas tanah satu hektar.

Yayasan Nurul Hayat di Surabaya ini memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat khususnya bagi anak yatim yang tinggal di asrama. Keberadaan yayasan ini membawa manfaat besar bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Kegiatan-kegiatan yang berada di dalam PAS dapat memotivasi dan memberikan semangat untuk menjadikan anak yang berguna bagi bangsa dan negara. Di yayasan ini mereka dapat mengembangkan kreativitasnya untuk berpengetahuan luas. Bahwasannya ketidakberdayaan atau kemiskinan dapat diubah dengan semangat, kemauan dan cita-cita yang tinggi agar menjadi orang sukses.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pembentukan pengurus dalam pengorganisasian di PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini dipilih secara musyawarah oleh seluruh pengurus dan anggota. Struktur kepengurusan yang berada di PAS terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai tugas dan kewajiban masing-masing. Adapun tugas yang paling berat dalam menangani masalah anak yatim ini dilakukan oleh para pengasuh dan pendamping anak yatim yang tak pernah letih dan lelah untuk senantiasa membantu dan memenuhi semua kebutuhannya.

Memelihara dan menyantuni anak yatim merupakan salah satu bentuk ibadah sosial dalam rangka *amar ma'ruf nahi mungkar* (mengajak pada kebaikan dan melarang berbuat maksiat). Memperlakukan mereka sebaik-baiknya dengan memuliakan dan menghormati mereka, tidak memperlakukan mereka secara sewenang-wenang, menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam asrama. Hal tersebut merupakan salah satu kewajiban insan yang beriman kepada Allah. Misi mulia ini wajib disandang oleh para pengasuh anak yatim sebagai bentuk kepedulian antar sesama.

Kadang kala, pengasuh atau pengurus mendapati kasus yang hanya dapat diselesaikan melalui pendekatan dari hati ke hati. Pengasuh atau pengurus mempunyai keterbatasan. Tidak semua kasus yang terjadi pada anak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, tugas untuk membimbing menjadi sangat penting dan mulia.

Sistem pengorganisasian yang dikembangkan oleh PAS Yayasan Nurul Hayat berdasarkan data, sudah dapat dikatakan bahwa pengorganisasian untuk menangani masalah sosial anak yatim dengan membentuk susunan kepengurusan telah berhasil sesuai dengan keahlian, tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus tersebut.

Anak yatim yang berada di Yayasan Nurul Hayat ini lebih memungkinkan mendapatkan bimbingan dan pembinaan secara intensif dan mencapai sasaran. Pemberian bimbingan dan pembinaan dapat dilaksanakan setiap waktu, hari, pekan atau tahunan. Namun yang lebih intensif dan kontinu akan lebih baik dalam melakukan perbaikan dan perubahan, terutama dalam mengurangi beban psikologis mereka sehingga mereka dapat bergaul secara wajar dan tidak sampai terjerumus dalam pergaulan bebas.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan yang telah diadakan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya motivasi dari pimpinan yang selalu mendukung program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan memberi motivasi kerja kepada pengurus untuk melaksanakan program kerja secara rutin, seperti pemberian motivasi dilaksanakan pada saat diadakan pertemuan rapat, pemberian santunan kepada anak yatim, kegiatan ziaroh dan setiap ada waktu dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan semangat berorganisasi demi tercapai dan terlaksananya tujuan dari PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa inti manajemen terletak pada pergerakan. Hal ini tentu tidak lepas dengan proses pemilihan pengurus PAS dalam melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya, selalu diberikan pengarahan dan bimbingan oleh pimpinan yayasan guna untuk mencapai hasil yang baik. Oleh sebab itu, dalam mengembangkan fungsi-fungsi manajemen PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya senantiasa berpegang pada proses manajemen.

Unsur yang sangat penting dalam pergerakan ini terkait dengan pelaksanaan program, sebab di dalam memilih anggota suatu organisasi yang dapat meraih kesuksesan, maka perlu dipikirkan dan dimusyawarahkan yaitu bagaimana mendapatkan orang-orang yang cakap dan mengerti akan semua hal mengenai anak yatim. Dengan mendapatkan orang cakap tersebut akan memudahkan dalam pelaksanaan program-program kerja yang telah direncanakan.

d. Pengawasan (*Actuating*)

Pengawasan yang ada di PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya terbagi menjadi dua macam yaitu secara langsung dan tidak langsung (mengevaluasi laporan tertulis dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan). Pengawasan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja apakah terjadi penyimpangan, kesalahan atau kekurangan dalam melaksanakan pengorganisasian, sehingga penyimpangan atau kesalahan yang terjadi tidak akan terulang kembali di tahun mendatang.

Melihat kenyataan yang ada, pengawasan mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi segala program kerja di PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Hal ini dapat dilakukan oleh pembina dan pengurus anak yatim. Pengawasan secara langsung dilakukan dengan cara semua pengurus datang secara langsung pada pelaksanaan kegiatan sehingga dapat bertatap muka, sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan pada saat mengevaluasi laporan-laporan tertulis dari kegiatan-kegiatan atau program kerja, laporan keuangan hingga laporan akhir proposal yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kesalahan hasil dari pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya pengawasan seperti itu, menjadikan ringan bagi semua pihak, baik ketua, pengurus maupun staf-staf yang lainnya. Sebab bila ada kesalahan langsung dapat dibetulkan, untuk itu Yayasan Nurul Hayat Surabaya membuat evaluasi dengan mengadakan rapat kerja setiap satu bulan sekali dalam satu periode kepengurusan, karena rapat kerja tersebut diadakan untuk mengevaluasi program-program yang sudah dan akan dilaksanakan.

2. Masalah Sosial yang Dihadapi Anak Yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Dalam suatu sistem organisasi (yayasan) tentu terdapat berbagai persoalan yang harus diselesaikan. Berbagai macam persoalan itu butuh penyelesaian, pengembangan dan peningkatan taraf hidup. Maka butuh manajemen yang tangguh dalam mengatur semua langkah-langkah yang

akan dijalankan agar anak yatim yang berada di dalam yayasan benar-benar merasa sejahtera. Salah satu problematika hidup anak yatim adalah pendidikan. Pada saat orang tua mereka masih hidup, ayah dan ibu merekalah yang mendidik dan bertanggungjawab untuk memberikan pendidikan. Akan tetapi jika kedua orang tua mereka sudah meninggal, maka harus ada yang dapat menggantikan fungsi sebagai kedua orang tuanya.

Dalam kesetaraan pendidikan, anak yatim tidak boleh dibedakan dengan anak biasa (mempunyai kedua orang tua). Anak yatim tidak bisa dibiarkan hidup terlantar tanpa ada yang mendidik dan memberi pendidikan yang layak. Latar belakang yang membedakan ini juga dialami oleh anak yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Keberagaman perbedaan mereka memberikan masalah sosial yang harus ditangani oleh pimpinan dan pengurus yayasan.

Adapun faktor-faktor yang menjadikan anak yatim berada di PAS (Pesantren Anak Shaleh) Yayasan Nurul Hayat Surabaya ialah:

- a. Ketidakhadiran orang tua baik dari ayah maupun ibu yang disebabkan meninggal dunia. Di Yayasan Nurul Hayat Surabaya, beragam ketidakhadiran mulai dari ditinggal ayah (yatim) atau ibu (piatu) bahkan keduanya (yatim piatu).
- b. Keluarga yang kurang mampu (dhuafa). Faktor ini disebabkan karena kekhawatiran keluarga (ayah maupun ibu) tidak mampu memberikan pendidikan formal secara maksimal. Keterbatasan mendidik anak ini

biasanya bagi keluarga yang mempunyai anak lebih dari lima, sehingga pihak keluarga tersebut kualahan secara materi untuk dapat memberikan pendidikan kepada anak-anaknya menuju jenjang yang lebih tinggi.

- c. Anak yang ditinggal ibu (piatu). Dalam proses ini ayah sering disibukkan mencari nafkah sehingga anak tersebut kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang intens dari sang ayah. Oleh sebab itu, pihak keluarga (ayah) menitipkan anaknya ke dalam yayasan dengan harapan agar mendapatkan perhatian, kasih sayang dan pendidikan yang lebih baik.
 - d. Perceraian. Dalam hal ini, usia anak masih dini dalam pengasuhan dipihak ibu. Dengan berbagai alasan ayahnya melepaskan tanggungjawab sebagai kepala rumah tangga, tanpa adanya penafkahan lahir maupun batin.
3. Model penanganan masalah sosial anak yatim di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

Salah satu yang perlu ditekankan bahwa anak yatim tidak hanya membutuhkan materi akan tetapi juga kasih sayang, butuh adanya sosialisasi serta penyesuaian sosial dengan orang lain, karena itu perlakuan terhadap anak yatim seharusnya sama layaknya dengan anak-anak yang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa tokoh psikologi bahwa masa anak berperan penting bagi pembentukan kepribadiannya kelak. Salah satu langkah dan upaya perawatan dan pengembangan konsep diri anak yatim yaitu dengan melakukan pola asuh yang baik, sebab konsep diri sangat

dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan. Sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk menerima dan menghargai anak yatim sebaik-baiknya.

Dalam hal ini, upaya Molik untuk memajukan anak yatim, yaitu:

a. Memberikan beasiswa dan bimbingan belajar untuk anak yatim

Yayasan Nurul Hayat mempunyai program memberikan beasiswa terhadap anak asuhnya yang mempunyai prestasi dalam akademik maupun non akademik. Hal tersebut dilakukan semata-mata hanya ingin anak asuhnya mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang tinggi agar kelak menjadi orang sukses.

Salah satu prestasi yang pernah diraih santri PAS yaitu mendapatkan 5 gelar juara dalam kejuaraan Judo Junior PENGCAP Surabaya pada tanggal 2 Desember 2012. Diantara santri yang berprestasi tersebut ialah: Fahmi, M. Ali, Rudin, M. Nizar dan Yazid Yusthoni. Di tahun 2013, Dinas Sosial Kota Surabaya memberikan penghargaan “Juara 1 Panti Asuhan Berprestasi” se-Surabaya kepada PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Setelah menjadi jawara di tingkat Kota, PAS akan mewakili Surabaya dalam kompetisi serupa di level Propinsi dan Nasional.

Sukses di dunia juga sukses di akhirat merupakan cita-cita terbesar santri. Ini tentu tidak terlepas dari peran serta semangat yang dimilikinya dalam setiap kegiatan-kegiatan yang telah ada untuk dapat mencapai berbagai prestasi.

Untuk kegiatan bimbingan belajar di PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya juga berjalan baik. Respon anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sangat aktif. Anak-anak dengan cepat menerima materi-materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pendamping belajar. Dalam bimbingan belajar ini anak-anak tidak malu untuk bertanya mengenai tugas-tugas yang telah diberikan oleh gurunya di sekolah. Sebelum kegiatan bimbingan dimulai, anak-anak berkumpul dan antusias untuk datang sebelum waktu yang telah ditentukan. Sambil menunggu pendamping belajar datang, anak-anak membaca buku, koran, dan adapula yang bermain dengan teman yang lainnya.

Adapun ruangan yang digunakan untuk kegiatan itu, sedemikian rupa diciptakan nyaman mungkin agar anak-anak merasa nyaman ketika belajar. Mereka dapat berdiskusi dan bertanya mengenai tugas maupun pelajaran di sekolahnya. Kepada para pendamping belajar, anak-anak dapat menceritakan semua pengalaman dan masalah-masalah yang dialaminya sehingga para pendamping tersebut dapat memberikan saran serta motivasi yang membangun.

- b. Menyediakan kursus-kursus keterampilan seperti kursus komputer, kursus Bahasa Asing dan lain-lain.

Kursus keterampilan bagi anak yatim sangat diperlukan agar mereka mampu hidup mandiri, mengingat tidak semua anak yatim mempunyai prestasi akademik yang baik. Jika prestasi akademiknya bagus, maka mudah baginya memperoleh beasiswa untuk melanjutkan ke

jenjang yang lebih tinggi. Namun jika tidak, kursus-kursus keterampilan menjadi alternatif yang paling tepat sebagai bekal hidup mandiri. Seperti kursus komputer ini dilaksanakan pada hari sabtu pukul 10.00 WIB s/d pukul 10.30 WIB. Untuk kursus Bahasa Asing bertempat di Pare Kediri dengan mengirimkan beberapa santri untuk belajar dan mencari pengalaman yang baru di sana. Adapun santri yang dikirim untuk menimba ilmu di Pare Kediri tergolong dari anak SMP dan SMA.

c. Membangun lingkungan berkarakter

Lingkungan yang berkarakter sangatlah penting bagi perkembangan individu. Seperti halnya lingkungan yang dapat mendukung terciptanya perwujudan nilai-nilai karakter dalam kehidupan, contohnya; karakter cinta kepada Allah SWT, cinta Rasulullah dan para sahabatnya, membangun kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, hormat, santun, dermawan dan lain-lain.

Untuk mewujudkan karakter cinta kepada Allah SWT, Rasulullah dan para sahabatnya, pengurus PAS memberikan motivasi dengan mengadakan berbagai training dan bedah buku mengenai teladan cinta Rasulullah dan para sahabatnya. Hal ini dilakukan agar anak yatim mengerti akan syariat Islam dan selalu menjalankan apa yang diperintahkan serta menjauhi semua larangannya.

Dalam membangun kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, santun dan dermawan telah diterapkan oleh para pengurus terhadap anak yatim dengan melakukan berbagai macam kegiatan. Untuk

melatih kedisiplinan, keberanian, kekompakan antar sesama, menghormati teman yang lebih tua dengan memanggil sebutan kakak, menghormati teman yang lebih kecil dengan memanggilnya adik, bergotong royong membersihkan asrama, itu semua dilakukan semata-mata hanya untuk menjadikan pribadi anak yatim yang aktif, mandiri dan percaya diri.

Oleh sebab itu, Molik beserta para pengasuh menjadi orang tua dan pendamping yang selalu menerapkan pola asuh dan pendidikan yang sehat dalam keluarga yang terjalin di PAS ini dengan mengajarkan berbagai macam kegiatan seperti diklat, kursus, pelatihan dan lain sebagainya. Dengan begitu, anak asuh yang telah tertanam kepribadiannya akan menjadi pribadi mandiri dan membawa manfaat di masyarakat.

- d. Memberikan pelatihan-pelatihan seperti kepemimpinan dan kewirausahaan

Dalam pelatihan-pelatihan ini, Molik selaku ketua yayasan juga menjadi motivator bagi anak yatim. Di sini Molik sering memberikan *training motivation* mengenai kepemimpinan dan kewirausahaan terhadap anak asuhnya agar mereka mempunyai ilmu pengetahuan yang luas untuk dijadikan bekal dalam hidup mereka. Adapun contoh pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan yaitu:

1) Pelatihan kepemimpinan, meliputi:

a) Bedah buku “44 Teladan Kepemimpinan Muhammad SAW”.

Pelatihan ini dimotivatori oleh Drs. H. M. Molik selaku ketua Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang diadakan pada tanggal 04 Desember 2011, bertempat di Aula lantai tiga Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dengan adanya bedah buku ini dapat menginspirasi sebagian santri untuk menjadi lebih baik dalam segala hal, yakni mempunyai ilmu pengetahuan, wawasan baru dan menjadikan teladan santri untuk menjadi pemimpin yang jujur, adil dan tanggung jawab.

b) Training ESQ Peduli Anak Bangsa.

Training ESQ diadakan pada tanggal 08 April 2012 di KEPQ (Kampus Entrepreneur Penghafal Qur'an) lantai dua Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dalam training ini yang menjadi motivator adalah Drs. H. M. Molik. Training ESQ merupakan pelatihan manajemen kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dapat menggugah dan mampu mengubah kehidupan seseorang. Dengan training ini dapat menjadikan anak yatim di PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya, sebagai generasi penerus bangsa agar mampu menginternalisasikan dan mentransformasikan ketiga kecerdasan (IQ, EQ dan SQ) pada dirinya dan masyarakat sekitarnya, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kecerdasan intelektual,

kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Di PAS ini sudah dapat mencetak beberapa santri yang mempunyai pengalaman menjadi pemimpin yang amanah dan dapat membangkitkan dimensi spiritual di masyarakat.

c) Training Sukses Berorganisasi

Pada tanggal 03 Mei 2012 pernah diadakan “Training Sukses Berorganisasi” yang bertempat di Aula lantai tiga Yayasan Nurul Hayat Surabaya dan yang menjadi motivator yaitu Drs. H. M. Molik. Dalam training ini telah mencetak santri menjadi motivator di masyarakat, menjadi salah satu pengurus di PAS dan adapula yang menjadi ketua asrama di Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

d) Latihan Dasar Kepemimpinan Santri (LDKS) PAS Nurul Hayat

Di Yayasan Nurul Hayat juga pernah mengadakan “Latihan Dasar Kepemimpinan Santri (LDKS) PAS Nurul Hayat”. Beragam metode dihadirkan demi membentuk Santri PAS yang berkarakter Islami, tangguh dan mulia. Salah satunya melalui Latihan Dasar Kepemimpinan Santri (LDKS) yang diadakan di Vila Emak kawasan Trawas Mojokerto, pada tanggal 04-05 Januari 2013. Motivator LDKS tersebut dari para pengasuh PAS di Yayasan Nurul Hayat. Ada 35 santri yang mengikuti serangkaian kegiatan untuk melatih mereka sebagai calon pemimpin masa depan. LDKS ini hanya diikuti oleh anak yatim laki-laki saja, karena kebanyakan

santri yang berada di berbagai kota berjenis laki-laki. Para peserta terdiri dari santri PAS Surabaya, Tuban, Madiun, Banyuwangi dan Gresik, khususnya santri yang duduk di bangku SMP dan SMA”.

Berbagai game yang dimainkan dalam LDKS ini mempunyai tujuan untuk membangun antusiasme santri, mengubah gaya hidup menjadi lebih produktif, menjadikan pribadi yang aktif, mandiri dan percaya diri, membangun kekompakan antar sesama dan melatih anak yatim tersebut untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya di kalangan masyarakat.

2) Pelatihan kewirausahaan, meliputi:

a) Kewirausahaan Bagi Anak Yatim

Kewirausahaan bagi anak yatim diadakan pada tanggal 04 Maret 2012 di Aula lantai tiga Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang dimotivatori oleh Drs. H. M. Molik. Dalam diklat ini bertujuan untuk memberikan pandangan terhadap anak yatim agar mereka mempunyai skill untuk mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya sehingga dapat membuka lapangan kerja sendiri.

b) Pembuatan Kerajinan Tangan Santri PAS

Di PAS juga pernah mengadakan “Pembuatan Kerajinan Tangan Santri PAS” yang di Motivatori oleh Bambang Herianto, SE selaku Direktur Eksekutif Nurul Hayat Surabaya, pada tanggal 07 Oktober 2012 di Aula lantai tiga. Pelatihan ini telah membuahkan hasil yakni anak yatim dapat mengembangkan

kreativitasnya dengan membuat berbagai macam kerajinan tangan seperti sulak dan kaligrafi. Dengan semangat anak yatim dapat berwirausaha dengan kemampuan yang telah dimilikinya untuk menambah pengalaman baru.

c) Wisata Kemah Yatim

Pada tanggal 30 Desember 2012 terdapat pelatihan kewirausahaan yang disebut dengan “Wisata Kemah Yatim” yang dilaksanakan di Pacet dan dimotivatori oleh para pengasuh PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Hal ini diikuti oleh beberapa santri PAS berjumlah 50 anak yang terdiri dari berbagai kota, salah satunya yaitu dari Surabaya. Pelatihan yang ada berupa outbond, mencari teka-teki, mencari ikan dengan sebanyak-banyaknya di sungai. Dengan adanya pelatihan tersebut membuat anak yatim dapat tergugah hatinya dalam melatih kerjasama tim sekaligus meningkatkan persaudaraan antar sesama.

Pelatihan yang diberi tema “Wisata Kemah Yatim” ini terinisiatif dari adanya kemah-kemah yang biasanya dilakukan oleh para anggota pramuka untuk melatih mereka menjadi seorang yang pemberani dan berpengalaman. Begitu juga dengan PAS yang telah mengadakan pelatihan wisata kemah yatim untuk dapat mencetak santri yang berprestasi dan mempunyai pengalaman bermasyarakat.

d) Entrepreneurship Mandiri Anak Yatim

Entrepreneurship mandiri anak yatim juga termasuk pelatihan yang dimotivatori oleh Drs. H. M. Molik dan bertujuan untuk membangun pusat pengembangan keterampilan kerja dan wirausaha serta dapat membuka bengkel mandiri anak yatim. Saat ini, di daerah Surabaya anak yatim telah membuka usaha dengan kemandirian dan keahlian yang telah dimilikinya dengan membuka bengkel sepeda motor. Hal ini dibuat oleh pengurus yayasan dengan tujuan agar mereka dapat memiliki pengalaman yang baru. Hasil yang diperoleh anak yatim dari usaha bengkel tersebut dibuat untuk biaya sekolah dan sisanya ditabungkan ke pengasuh.

Selain itu, sebagian anak yatim dari kalangan SMP dan SMA telah diajarkan berwirausaha dengan berjualan koran dan makanan ringan di sekitar jalan raya agar anak yatim tersebut berani tampil di masyarakat dan tidak heran akan kerasnya hidup saat ini sehingga mereka kelak menjadi orang yang sukses.

Dari pelatihan-pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan di atas, PAS Yayasan Nurul Hayat Surabaya sudah banyak mencetak generasi penerus bangsa yang sukses. Semua ini terjadi karena adanya semangat dari santri serta para pengasuh yang selalu menerapkan pola kedisiplinan di PAS, sehingga para santri banyak yang memperoleh prestasi-prestasi gemilang dalam asrama dan luar asrama.